

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK TELEVISI JURUSAN
TEKNIK AUDEO VIDEO SMKN 5 PADANG**



FORRY SUDRIATI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
WISUDA PERIODE KE-99 (8 Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK TELEVISI JURUSAN
TEKNIK AUDEO VIDEO SMKN 5 PADANG**

FORRY SUDRIATI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Forry Sudriati untuk persyaratan wisuda
periode Maret 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Maret 2014

Pembimbing I,



Zulwisli, S.Pd, M.Eng
NIP. 19680205 200212 1 001

Pembimbing II,



Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
NIP. 19500113 197602 1 001

Kontribusi Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Teknik Televisi Jurusan Teknik Audeo Video SMKN 5 Padang

Forry Sudriati¹, Zulwisli², Zulkifli Naansyah²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
Email : forry.arief14@gmail.com

Abstract

This research is purposed to reveal scales of independent learning contribution and attention of parents grade for television engineering subject at X class Electronics engineering SMKN 5 Padang. The type of this research is descriptive correlation. Populations in this research are 74 students, and samples are amount to 43 students of X class Electronical engineering SMKN 5 Padang, school of year 2012/2013. Samples are taken by simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis technique in this research is Pearson product moment and multiple-correlation. Results from data analysis claimed that there are contributions personal competence of teachers and how to study student's for student's grade of digital engineering subject at X class Electronics engineering SMKN 5 Padang, as follow: (1) independent learning gives contribution to student's grade by 56,4%, (2) attention of parents gives contribution to student's grade by 17,72%, (3) independent learning together with attention of parents contribution to student's grade by 29,70%. This research suggest that student's independent learning and attention of parents give contribution to student's grade.

Keywords: independent learning, attention of parents, student's grade, descriptive correlation, simple random sampling.

A. PENDAHULUAN

Menurut Nana (2011: 22) “ Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman ”. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UINP

merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Padang untuk mata pelajaran Teknik Televisi batas KKM adalah 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas tujuh puluh lima. Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai hasil belajar dibawah KKM. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran Teknik Digital, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa semester satu kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Kota Padang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Tabel 1: Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Digital kelas X SMKN 5 Kota Padang tahun ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata	Pencapaian KKM	
				< 75	≥ 75
1	XIIE1	30	75,56	12	18
2	XIIE2	22	76,12	7	15
3	XIIE3	22	76,08	8	14
Jumlah		74		47	
Persentase				36,49%	63,51%

Sumber: Guru mata Pelajaran Teknik Televisi SMKN 5 Kota Padang

Berdasarkan tabel 1, hasil Semester, dari 74 siswa kelas XII terdapat 36,49% mendapat nilai di bawah KKM, dan 63,51% mendapat nilai di atas

KKM, namun masih ada siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sebenarnya hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Menurut Slameto (2003:34) ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Slameto menjelaskan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*". Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar, kemandirian belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, perhatian orang tua, sosial budaya dan politik, dan interaksi guru siswa.

Salah satu faktor internal yang dianggap berkontribusi dalam menentukan hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar. menurut A.Suhaenah (2000: 104) "siswa yang mandiri adalah siswa yang memiliki inisiatif dalam menghadapi masalah, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya". Dalam proses belajar mengajar siswa juga dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan guru atau pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan hasil belajar seseorang.

Selain itu faktor eksternal juga memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik salah satunya perhatian orang tua, menurut Slameto (2003:56) mengemukakan perhatian adalah keaktifan

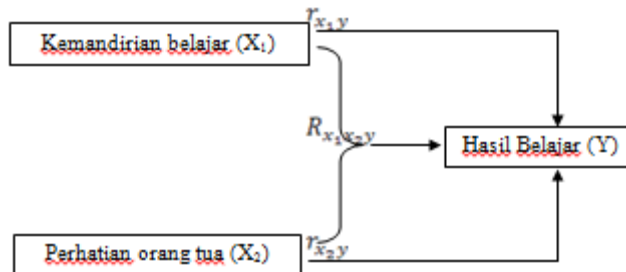
jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. sukses atau gagalnya pendidikan anak disekolah tidak akan terlepas dari perhatian orang tua orang tua. Perhatian orang tua secara mutlak juga dapat membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat berhasil dalam pendidikannya. Peran orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan/motivasi dan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat. Dua hal tersebut akhirnya akan menimbulkan rasa percaya diri anak dan akhirnya sikap ini akan memunculkan kemandirian belajarnya.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, menurut guru bidang studi banyak sekali ditemui gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa karna kurangnya kemandirian belajar, gejala tersebut seperti kurangnya percaya diri, siswa suka meribut, mengganggu temannya dan tidak mengerjakan tugas rumah. Selain itu, banyak siswa yang dalam mengerjakan tugas cenderung merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Mereka merasa jawaban yang dibuatnya salah dan lebih memilih untuk meniru atau meminta pertolongan orang lain, gejala-gejala, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sendiri yang di berikan guru, dan masih ada siswa yang kurang mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum berangkat kesekolah, masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, masih ada siswa yang belum belajar dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan. Perilaku yang ditunjukkan ini memberikan

gambaran bahwa siswa kurang mandiri dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal secara langsung, banyak di temui kurang terjalin komunikasi siswa dengan orang tua. Kurangnya tanggapan orang tua terhadap masalah anak seperti ketika anak bercerita tentang masalah yang di hadapi orang tua jarang memberikan solusi terhadap masalah yang di hadapi anak, dan ketika anak mendapatkan masalah seperti berkelahi dengan teman orang tua tanpa bertanya langsung memarahi anak tersebut.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

- x_1 = Kemampuan belajar
- x_2 = Perhatian orang tua
- y = Hasil Belajar
- rx_1y = Kontribusi variabel x_1 terhadap variabel y
- rx_2y = Kontribusi variabel x_2 terhadap variabel y
- rx_1x_2 = Korelasi variabel x_1 terhadap variabel x_2
- Rx_1x_2y = Kontribusi variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

Ada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap besarnya kontribusi kemampuan belajar dan perhatian orang

tua secara bersama-sama dalam menjelaskan belajar teknik audio video SMKN 5 Padang, mengungkapkan besarnya kontribusi kemandirian belajar dalam menjelaskan hasil belajar teknik audio video SMKN 5 Padang, dan mengungkapkan besarnya kontribusi orang tua dalam menjelaskan hasil belajar teknik audio video SMKN 5 Padang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif bersifat korelasional. Sangadji (2010: 21) menyatakan, “Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur”. Kemudian, masih menurut Sangadji (2010: 22) “Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Populasi adalah siswa jurusan TAV di SMK Negeri 5 Padang, yaitu siswayang sudah mempelajari mata pelajaran teknik televisi pada kelas XII.

Jumlah populasi sebanyak 74 siswa. Setelah dilakukan perhitungan sampel dilakukan terdapat sampel sebanyak 43 siswa.

Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 46 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 32 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar, 45 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi kemandirian belajar dan cara belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

1. Kemandirian Belajar (X1)

Berikut data statistik masing – masing variabel :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik Kemandirian Belajar

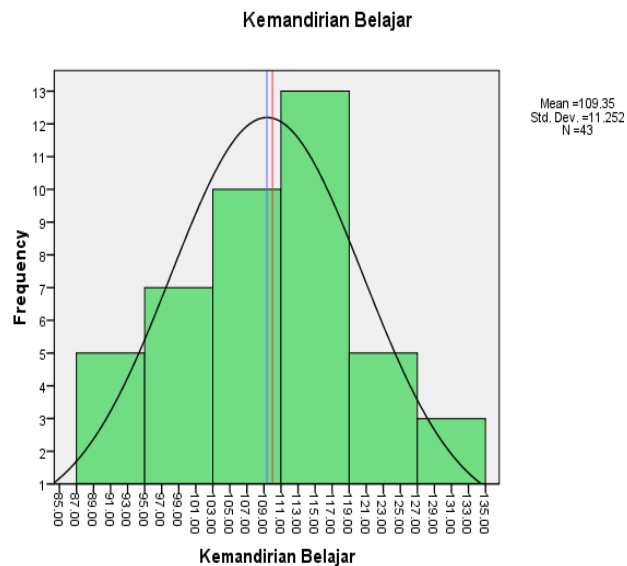
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		109.26
Median		110.00
Mode		113
Std. Deviation		11.195
Variance		125.338
Range		47
Minimum		87
Maximum		134
Sum		4698

Sumber : Olahan Data SPSS 16.0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kemandirian Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	87 - 94	5
2	95 - 102	7
3	103 - 110	10
4	111 - 118	13
5	119 - 126	5
6	127 - 134	3

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 2. Kurva Normal Skor Kompetensi Kemandirian Belajar

2. Perhatian Orang Tua

3. **Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Perhatian Orang Tua**

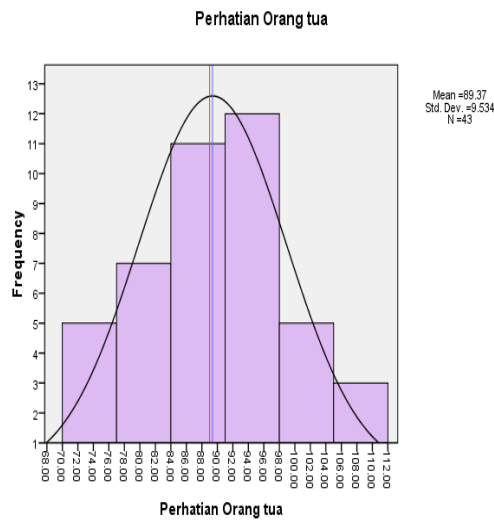
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		93.79
Median		94.00
Mode		94
Std. Deviation		9.973
Variance		99.455
Range		36
Minimum		74
Maximum		110
Sum		4033

Sumber : Olahan Data SPSS version 20.0

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	70 - 76	5
2	77 - 83	7
3	84 - 90	11
4	91 - 97	12
5	98 - 104	5
6	105 - 111	3

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 3. Kurva Normal Skor Perhatian Orang Tua

4. Hasil Belajar

Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar yaitu :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

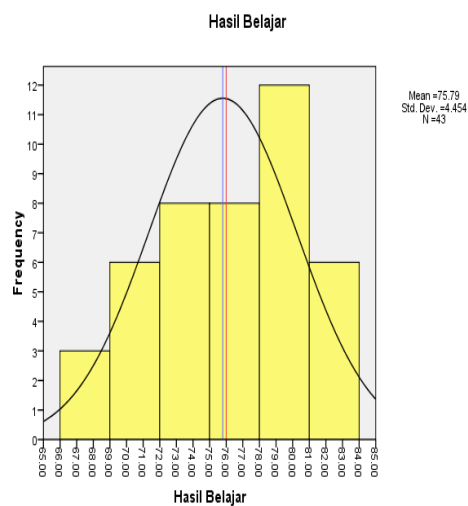
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		75.79
Median		76.00
Mode		80
Std. Deviation		4.454
Variance		19.836
Range		16
Minimum		66
Maximum		82
Sum		3259

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	66 – 68	3
2	69 – 71	6
3	72 – 74	8
4	75 – 77	8
5	78 – 80	12
6	81 – 83	6

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Kemandirian belajar berkontribusi sebesar 56,4% dan perhatian orang tua berkontribusi sebesar 17,72%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 29,70%. Dilihat dari tingkat skor pencapaian

responden yang telah dibahas yaitu kemandirian belajar 88,4 %, perhatian orang tua 69,4 % dan hasil belajar 77,73%.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 56,4% terhadap hasil belajar siswa kelas XII Jurusan audio video SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa Kemandirian belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar. semakin baik kemandirian belajar dalam proses belajar mengajar dan perhatian orang tua, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.
2. Kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 17,72 % terhadap hasil belajar siswa kelas XII Jurusan audio video SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh
3. Perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 29,70 % terhadap hasil belajar siswa kelas XII Jurusan audio video SMK Negeri 5 Padang

Tahun Ajaran 2013/2014.. Hal ini berarti perhatian orang tua ikut mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri

Saran :

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan cara belajar dalam belajar, Bagi guru (khususnya pada Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang) Agar mengarahkan dan memberikan perhatian untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi belajar mengajar, serta dengan mengetahui pola cara belajar yang baik dan efektif dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa, dan Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan dorongan dan bimbingan menumbuhkan semangat belajar, serta menyediakan fasilitas belajar sehingga siswa menumbuhkan kemandirian belajar yang baik.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Zulwisli, S.Pd, M.eng dan Pembimbing II Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd

Daftar Pustaka

- Agus Sujianto, Dkk. 2008. *Psikologi Kepribadian*, Cet.12, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Darajat. 2005. *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang.